

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI POKOK ORGAN  
PEREDARAN DARAH MANUSIA DI SD NEGERI 72  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**Wida Hayati  
1311080032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2020**


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Wida Hayati  
Nim : 1311080032  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar  
Siswa Kelas V Materi Pokok Peredaran Darah Manusia SD Negeri  
72 Alue Naga Banda Aceh

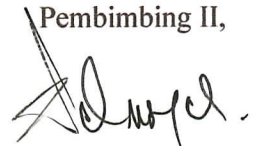
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 29 Januari 2020

Pembimbing I,

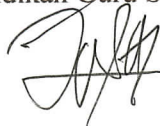
  
Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN.1320048701

Pembimbing II,

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN.1320108501

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Zaki Al-Fuad, M.Pd  
NIDN.1305049001

**PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI**

**PENGUNAAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V PADA MATERI POKOK PEREDARAN DARAH MANUSIA DI SD  
NEGERI 72 ALUE NAGA BANDA ACEH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan

Oleh

Wida hayati  
1311080032

Sikripsi ini telah di ajukan pada 10 maret 2020 yang telah di sempurnakan berdasarkan saran  
dan masukan komisi penguji

Ketua/pembimbing I/penguji IV,

Sekretaris/pembimbingII/Penguji III,



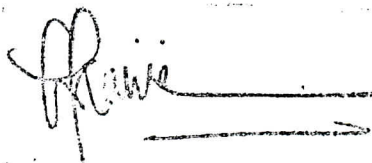
Aprian subhananto.M.Pd  
NIDN.1320048701



Helminsyah M.Pd  
NIDN.1320108501

Penguji I

Penguji II



Dr.Lili Kasmini,S.Si.,M.Si  
NIDN.0117126801




Zaki Al-Fuad,M.Pd  
NIDN.1305049001

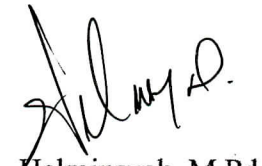
## PENGESASAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pokok Peredaran Darah Manusia Di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh* tahun ajaran 2019/2020 telah dipertahankan dalam ujian sikripsi oleh wida hayati,1311080032,program studi pendidikan guru sekolah dasar,STKIP bina bangsa getsempena pada....

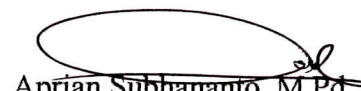
Pembimbing I

  
Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN.1320048701

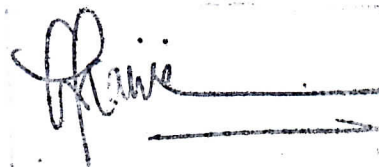
Pembimbing II

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN.1320108501

Mengetahui,  
Ketua perodi pendidikan guru sekolah dasar,

  
Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN.1320048701

Mengesahkan,  
Ketua STKIP bina bangsa getsempena banda aceh,



Dr.Lili Kasmini,S.Si.,M.Si  
NIDN.0117126801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Sayayang berindentitas di bawah ini:

Nama : Wida hayati  
Nim : 1311080032  
Perogram studi : pendidikan sekolah dasar

Menyatakan baha hasil penelitian atau skripsi benar-benar karya saya sendiri bkan cuplikan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. pendapat ata temuan orang lan yan terdapat dalam skripsi ini di kuip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. apabila skripsi ini terdapat pelagiasi atau jiplakan ,saya siap menerima sanggai akademis dari parodi maupun STKIP Bina Bansa Getsempena Banda Aceh

Banda aceh ,1 februari 2020

Yang membuat pernyataan

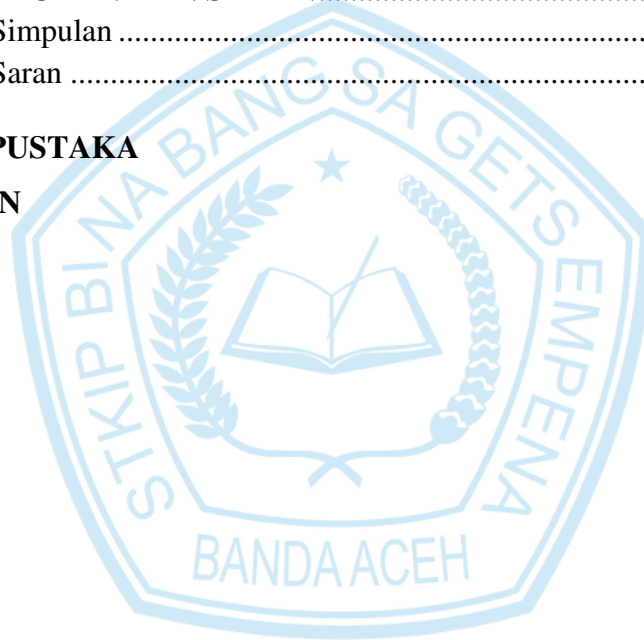


*Wida Hayati*  
**Wida Hayati**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 IdentifikasiMasalah.....	5
1.3 RumusanMasalah.....	5
1.4 TujuanPenelitian .....	6
1.5 ManfaatPenelitian .....	6
1.6 DefinisiOperasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1.HasilBelajar.....	8
2.2.KonsepBelajar .....	12
2.3.PrinsipBelajar.....	14
2.4.TujuanBelajar.....	16
2.5.Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2.6.PenelitianTerdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1.PendekatandanJenisPenelitian .....	29
3.2.TempatdanWaktuPenelitian .....	30
3.3.PopulasidanSampelPenelitian .....	30
3.4.TeknikPengumpulan Data.....	30
3.5.InstrumenPenelitian .....	31
3.6.PengujianInstrumenPenelitian .....	31
3.7.Teknik Analisis Data.....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.2. Deskripsi Uji Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen Penelitian .....	42
4.3. Hasil Penelitian .....	48
4.4. Uji Normalitas Data Test Awal dan Test Akhir.....	53
4.5. Pengujian Hipotesis .....	57
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1. Simpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi. Tentu saja, sebelum memutuskan untuk menerapkan metode dan media tertentu dalam pembelajaran, guru hendaknya terlebih dahulu mengenali karakteristik siswa dan karakteristik bahan ajar.

Dalam konsep lama model penyampaian informasi, pendidik (*teacher*) berperan sebagai seorang *expert* yang menyampaikan informasi kepada peserta didik (*learner*). Akan tetapi, seiring dengan perubahan kurikulum, pembelajar dituntut untuk lebih melibatkan peran aktif peserta didik (Nurul, 2009). Apalagi saat ini siswa mempunyai kreativitas yang lebih tinggi, memiliki keinginan untuk mencari dan mendapatkan sesuatu yang baru, anti kemonotonan dan berjiwa dinamis. Karakter seperti ini tentu saja harus diikuti dengan pola pengajaran guru yang mampu menampung perubahan tersebut. Guru hendaknya memiliki kepekaan menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada.

Beberapa materi tersebut di atas merupakan materi yang sulit dipahami oleh siswa karena di dalamnya terkandung konsep yang bersifat abstrak. Sehingga seringkali pemahaman siswa terhadap konsep ini masih belum optimal. Misalnya saja kegiatan pada proses pencernaan makan manusia sulit untuk dieksplorasi secara detail karena tidak ada obyek langsung yang dapat dipelajari. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap materi melalui pengamatan dan praktikum. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sistem pencernaan manusia merupakan salah satu pokok bahasan IPA di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), seperti pada SD Negeri 72 Alue Naga Kota Banda Aceh dengan pokok bahasan “Alat Pencernaan Manusia” yang termasuk materi IPA, materi ini berada di luar jangkauan daya pikir peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami apa dan bagaimana proses pencernaan makanan pada manusia. Karena peserta didik usia SD/MI menurut Piaget mempunyai karakteristik berpikir operasional kongkrit. Pada usia operasional kongkrit dicirikan dengan sistem pemikiran tertentu yang logis, anak usia operasional kongkrit sangat membutuhkan benda-benda kongkrit untuk menolong pengembangan intelektualnya. Situasi yang demikian menuntut kejelian

guru untuk memilih metode/model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menimbulkan minat dan gairah belajar peserta didik serta kekreatifan guru untuk memilih dan menampilkan media pembelajaran yang sesuai. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dari peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Fungsi utama media yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar, 2010:15).

Kegiatan belajar mengajar di SDNegeri 72 Alue Naga dalam menyajikan pelajaran IPA menemui beberapa kendala. Dari hasil tes akhir yang dicapai siswa Kelas IV untuk pokok bahasan “Alat Pencernaan” masih menunjukkan hasil yang kurang mengembirakan. Dari 20 siswa, hanya 15 siswa (75%) yang belum berhasil mencapai nilai minimal 65, dan hanya sebanyak 5 siswa (25%) berhasil di atas KKM. Secara klasikal kondisi siswa kelas IV SD Negeri 72 Alue Naga berada di bawah KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan

dukungan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil refleksi awal terhadap masalah di atas, penulis sebagai guru Kelas IV bersama guru mitra sepakat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi tentang Alat Pencernaan, diperlukan dukungan metode media gambar sebagai alat dalam pembelajaran. Sesuai dengan pengalaman penulis selama mengikuti praktek kerja lapangan (PPL) di SDNegeri 72 Alue Naga, guru sangat jarang menggunakan media gambar/animasi dalam mengajar. Kebanyakan metode yang digunakan adalah metode keterampilan menjelaskan atau ceramah.

Alasan pentingnya media gambar/animasi di dalam kelas berkaitan dengan pendekatan yang menuntut keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan perkataan lain, dominasi guru di dalam kelas haruslah dikurangi sehingga tersedia kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Salah satu caranya yang dapat dilakukan guru dalam kaitan ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan media gambar.

Melalui media gambar/animasi diharapkan dapat berpikir secara lebih kritis serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang alat pencernaan adalah dengan penggunaan media gambar secara optimal. Hal ini diyakini dapat membantu proses belajar mengajar di SD Negeri 72 Alue Naga khususnya mata pelajaran IPA. Pemanfaatan media gambar/animasi yang dilakukan adalah untuk membangkitkan minat belajar siswa, dimana dengan menggunakan media gambar pada proses belajar mengajar di sekolah dapat membangkitkan dorongan untuk

menemukan, menterjemahkan apa yang akan diajarkan dalam bentuk pikiran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selanjutnya pengajaran disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa, yang disampaikan dalam bentuk pembelajaran siswa aktif, di mana siswa banyak terlibat dalam proses belajar sehingga dapat membangkitkan minat siswa.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dengan judul: **“Penggunaan Media Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pokok Organ Peredaran Darah Manusia di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran
2. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Siswa kurang menguasai pelajaran
4. Siswa kurang termotivasi dalam memahami pelajaran

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka, rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini penulis merumuskan masalah adalah: **Bagaimana penggunaan media animasi pada materi pokok organ Organ Peredaran Darah Manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh?**

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media animasi pada materi pokok organ Organ Peredaran Darah Manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan dalam penerapan strategi pembelajaran menggunakan media animasi terhadap hasil belajar siswa. Dan Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan untuk menjadi gambaran tentang penggunaan media animasi pada materi pokok Organ Peredaran Darah Manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan untuk menjadi gambaran tentang penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh.

Menambah wawasan keilmuan penulis dalam menganalisa tentang penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 72 Alue Naga Banda Aceh.

#### **1.6 Definisi Operasional**

### **1. Media Animasi**

Media animasi merupakan rangkaian gambar visual yang memberikan ilusi gerak pada layar komputer.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

### **3. Materi Organ Peredaran Darah Manusia**

Organ Peredaran Darah Manusia adalah organ-organ dalam peredaran darah yang berfungsi untuk mengedarkan darah yang ada dalam tubuh manusia.